

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 1 Kaliori
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (satu)
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 2 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 50 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia			
No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1. 1	Menentukan ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1	Menunjukkan hasil ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.

Ilmu Pengetahuan Alam			
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1	Memerinci bagian organ gerak manusia yang berupa tulang.
4.1	Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1	Membuat model organ gerak manusia yang berupa tulang dari susunan korek api.
SBdP			
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1	Menentukan unsur-unsur cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.
4.1	Membuat gambar cerita.	4.1.1	Membuat gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.

C. KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN

1. Religius
2. Kerjasama
3. Percaya diri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menentukan ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses dengan benar. (Pengetahuan)
2. Melalui kegiatan membaca teks penyandang tuna daksa yang sukses, peserta didik dapat menunjukkan hasil ide pokok pada paragraf dengan benar. (Keterampilan)
3. Melalui pengamatan video kerangka manusia, peserta didik dapat memerinci bagian organ gerak manusia yang berupa tulang dengan benar. (Pengetahuan)
4. Melalui kegiatan *Auditory, Intellectually and Repetition*, peserta didik dapat membuat model organ gerak manusia yang berupa tulang dari susunan korek api dengan benar. (Keterampilan)
5. Melalui pengamatan gambar cover buku, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses dengan baik. (Pengetahuan)
6. Melalui penugasan, peserta didik dapat membuat gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses dengan baik. (Keterampilan)

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ide pokok cerita
2. Alat gerak pasif pada manusia
3. Unsur-unsur cover buku

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : AIR (*Auditory, Intellectually and Repetition*)
3. Metode :
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Penugasan
 4. *Make a match*
 5. Diskusi

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran :

- a. Video kerangka manusia
- b. Video penyandang tuna daksa yang sukses
- c. Kincir angin kuis
- d. Pemodelan kerangka manusia
- e. Gambar cover buku
- f. *Speaker*
- g. Laptop
- h. LCD Proyektor

2. Sumber Belajar :

1. Maryanto. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Hlm. 88-100.
2. _____, 2017. *Buku Peserta didik SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Hlm. 63-75.
3. Video kerangka manusia www.youtube.com/watch?v=aJgUF-f5yjk&pbjreload=10
4. Video tuna daksa sukses <https://www.youtube.com/watch?v=6kf0TWgw-i4&t=51s>

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter yang dikembangkan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<i>Pra Pendahuluan</i> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dikondisikan ke arah pembelajaran yang kondusif.2. Peserta didik dipimpin untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai dan memberi salam.	Religius	5 menit

	<p>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya.</p> <p>Apersepsi</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang fungsi rangka manusia.</p> <p>Orientasi</p> <p>6. Peserta didik menyimak sub tema pembelajaran yaitu manusia dan lingkungan.</p> <p>Motivasi</p> <p>7. Guru memotivasi peserta didik untuk fokus dalam belajar.</p>		
Inti	<p>Langkah 1 : Auditory</p> <p>1. Peserta didik mengamati video kerangka manusia. (Mengamati)</p> <p>2. Peserta didik membuat ringkasan dari pengamatan video kerangka manusia.</p> <p>3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.(Menanya)</p> <p>Langkah 2 : Intellectually</p> <p>4. Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok.</p> <p>5. Peserta didik menerima gambar kerangka yang harus disusun menjadi kerangka utuh beserta LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>6. Peserta didik menyusun kerangka yang menjadi kerangka utuh. (Menalar)</p> <p>7. Peserta didik mengingat setiap nama bagian dari kerangka. (Menalar)</p> <p>8. Peserta didik di dalam LKPD diarahkan untuk memasang nama bagian kerangka dengan gambar. (Mencoba)</p> <p>9. Peserta didik membuat pemodelan organ gerak manusia yang berupa tulang dengan menggunakan korek api yang disusun menjadi tulang yang membentuk kerangka manusia. (Mencoba)</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Percaya diri</p> <p>Luring menjelaskan materi dan membagiakan gambar kepada setiap kelompok</p>	30 menit

Penutup	<p>Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru. <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengerjakan lembar soal tes. <p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang hal yang disukai dan tidak disukai dalam pembelajaran 4. Guru menyampaikan pesan moral “Menjaga kesehatan tulang”. <p>Tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik diberikan tindak lanjut untuk mempelajari materi yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya. 6. Peserta didik dengan bimbingan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam. 	<p>Religius</p> <p>Offline</p>	15 menit
----------------	--	--------------------------------	----------

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Prosedur tes : Proses

Teknik tes : Non tes

Jenis tes : Observasi

Bentuk tes : Perbuatan yang menunjukkan sikap religius, kerjasama dan percaya diri.

Alat tes : Kisi-kisi, rubrik observasi, pedoman observasi dan lembar observasi.

2. Penilaian Pengetahuan

Prosedur tes : Hasil

Teknik tes : Tes

Jenis tes : Tertulis

Bentuk tes : Isian

Alat tes : Kisi-kisi soal, soal tes, kunci jawaban/rubrik penilaian dan pedoman penilaian.

3. Penilaian Keterampilan

Prosedur tes : Proses dan hasil

Teknik tes : Tes

Jenis tes : Perbuatan

Bentuk tes :

- a. Unjuk kerja menunjukkan hasil ide pokok tiap paragraf dalam cerita penyandang tuna daksa yang sukses.
- b. Unjuk kerja membuat model organ gerak manusia yang berupa tulang dari susunan korek api.

- c. Unjuk kerja membuat gambar cover buku tentang penyandang tuna daksa yang sukses.
Alat tes : Kisi-kisi, rubrik penilaian, lembar penilaian dan lembar penilaian.

Purbalingga, 25 Juli 2020

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

**Sukardi, S.Pd.SD
NIP. 19601206 198012 1 001**

Eko Budi Raharjo, S.Pd.SD

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 1. LAMPIRAN 1 : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**
- 2. LAMPIRAN 2 : MEDIA PEMBELAJARAN**
- 3. LAMPIRAN 3 : LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**
- 4. LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN PENILAIAN**
 - a. Penilaian Sikap**
 - 1) Kisi-kisi penilaian
 - 2) Rubrik Observasi
 - 3) Pedoman Observasi
 - 4) Lembar Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan**
 - 1) Kisi -kisi tes
 - 2) Soal Tes
 - 3) Kunci Jawaban/ Rubrik Penilaian
 - 4) Pedoman Penilaian
 - 5) Lembar Penilaian
 - c. Penilaian Keterampilan**
 - 1) Kisi-kisi penilaian
 - 2) Rubrik Penilaian
 - 3) Pedoman Penilaian
 - 4) Lembar Penilaian

LAMPIRAN 1 :

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

1. Pokok pikiran cerita

a. Pengertian Ide Pokok

Ide Pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Sebuah ide pokok letaknya pada kalimat utama.

b. Pengertian Kalimat Utama

Kalimat Utama merupakan kalimat yang didalamnya terdapat sebuah ide pokok.

c. Pengertian Kalimat Penjelas

Kalimat Penjelas merupakan kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama. Dalam sebuah paragraf terdapat satu ide pokok serta beberapa kalimat penjelas yang menjelaskan tentang kalimat utama.

d. Paragraf Deduktif dan Paragraf Induktif

Ide pokok dalam suatu paragraf terletak di awal dan di akhir paragraf. Ide pokok yang letaknya di awal paragraf disebut dengan paragraf deduktif, sedangkan ide pokok yang letaknya di akhir paragraf disebut dengan paragraf induktif.

e. Teks Bacaan Penyandang Tuna Daksa yang Sukses

Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan.

Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak pernah mau merepotkan orang lain. Ia selalu berusaha melakukan semua aktivitasnya sendiri. Dia juga tidak mau dipapah atau digendong. "Saya tidak mau dikasihani orang. Saya ingin sukses bukan karena orang kasihan kepada saya, tetapi karena kerja keras saya," katanya lugas.

Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasidya Purna tetapi tidak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain. Dengan bekal ijazah diplamanya, dia diterima di sebuah perusahaan kontraktor sebagai staf personalia.

Tapi belum lama dia bekerja, krisis moneter tahun 1998 menghantam dan perusahaannya terpaksa tutup. Maka, dimulailah periode Sidik menjadi pengangguran. Tetapi, dia tak mau lama-lama menganggur, Sidik mulai mengikuti berbagai kursus keterampilan yang diadakan oleh Pemda DKI bagi penyandang cacat. Salah satu kursus yang memikat perhatian Sidik ialah kursus membuat kerupuk dari singkong.

Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah. Bersama istrinya, Sidik kemudian memulai usaha membuat kerupuk dari singkong. "Dulu belum ada merek, plastik pembungkusnya masih polos," katanya. Pada awal produksi dia memproduksi sekitar 100 bungkus kerupuk berukuran 2 ons dari bahan baku singkong sebanyak 10 kilogram. "Namanya juga pertama, kerupuk dagangan saya baru habis setelah sebulan lebih," katanya mengengang. Namun kini, dari hanya mengolah 10 kilogram singkong, Sidik mengolah sedikitnya 50 hingga 100 kilogram singkong setiap bulannya.

Dia juga sudah memiliki merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya. "Saya beri nama merek Cap Gurame, ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan ikan gurame, tetapi gurame adalah singkatan dari Gurih, Renyah, Enak," katanya tersenyum. "Kalau nanti ada uang lebih, merek ini saya mau patenkan." tambahnya.

Beruntung, ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha. "Namanya juga tidak punya kaki, saya sempat bingung juga, bagaimana mengendarainya?" Tetapi Sidik tak kehilangan akal, dia mendesain motornya agar tuas perseneling dapat dioperasikan dengan tangan. Dengan bantuan tukang las, jadilah sebuah motor dengan tongkat besi tambahan yang ditempel di perseneling dan injakan rem. Tidak lupa dia juga menempelkan gerobak di sampingnya untuk mengangkut muatan. "Motor itu benar-benar membantu mobilitas dan produktivitas usaha saya." ujar Sidik.

Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterpreuner sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterpreunership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterpreuner, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya bertahun-tahun lalu. Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik.

f. Ide Pokok Setiap Paragraf Penyandang Tuna Daksa yang Sukses

Sidik lahir dengan kondisi yang memprihatinkan. Dia tak memiliki kedua kaki mulai dari pangkal paha. Boleh dibilang, tubuhnya hanya separuh. Sebelum menggunakan kursi roda, dia mengayunkan dua tangan guna menyeret tubuhnya untuk berjalan.

Meski tubuhnya tak sempurna, sejak kecil Sidik tidak pernah mau merepotkan orang lain. Ia selalu berusaha melakukan semua aktivitasnya sendiri. Dia juga tidak mau dipapah atau digendong. "Saya tidak mau dikasihani orang. Saya ingin sukses bukan karena orang kasihan kepada saya, tetapi karena kerja keras saya," katanya lugas.

Setelah bertahun-tahun bekerja di Yayasan Swa Prasidya Purna tetapi tidak menghasilkan materi berarti, Sidik memilih keluar dan mencari pekerjaan lain. Dengan bekal ijazah diplomasnya, dia diterima di sebuah perusahaan kontraktor sebagai staf personalia.

Tapi belum lama dia bekerja, krisis moneter tahun 1998 menghantam dan perusahaannya terpaksa tutup. Maka, dimulailah periode Sidik menjadi pengangguran. Tetapi, dia tak mau lama-lama menganggur, Sidik mulai mengikuti berbagai kursus keterampilan yang diadakan oleh Pemda DKI bagi penyandang cacat. Salah satu kursus yang memikat perhatian Sidik ialah kursus membuat kerupuk dari singkong.

Modalnya ketika itu sumbangan dari Pemda DKI sebesar satu juta rupiah. Bersama istrinya, Sidik kemudian memulai usaha membuat kerupuk dari singkong. "Dulu belum ada merek, plastik pembungkusnya masih polos." katanya. Pada awal produksi dia memproduksi sekitar 100 bungkus kerupuk berukuran 2 ons dari bahan baku singkong sebanyak 10 kilogram. "Namanya juga pertama, kerupuk dagangan saya baru habis setelah sebulan lebih," katanya

mengenang. Namun kini, dari hanya mengolah 10 kilogram singkong, Sidik mengolah sedikitnya 50 hingga 100 kilogram singkong setiap bulannya.

Dia juga sudah memiliki merek lengkap dengan cap di pembungkus produknya. "Saya beri nama merek Cap Gurame, ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan ikan gurame, tetapi gurame adalah singkatan dari Gurih, Renyah, Enak," katanya tersenyum. "Kalau nanti ada uang lebih, merek ini saya mau patenkan." tambahnya.

Beruntung, ada seorang pengusaha lokal yang melihat kegigihan Sidik dan akhirnya menyumbangkan sebuah sepeda motor untuk operasional usaha. "Namanya juga tidak punya kaki, saya sempat bingung juga, bagaimana mengendarainya?" Tetapi Sidik tak kehilangan akal, dia mendesain motornya agar tuas perseneling dapat dioperasikan dengan tangan. Dengan bantuan tukang las, jadilah sebuah motor dengan tongkat besi tambahan yang ditempel di perseneling dan injakan rem. Tidak lupa dia juga menempelkan gerobak di sampingnya untuk mengangkut muatan. "Motor itu benar-benar membantu mobilitas dan produktivitas usaha saya." ujar Sidik.

Kini, dari hasil usahanya, Sidik mengantungi keuntungan berkisar 1 sampai 2 juta rupiah perbulan. Meski jumlahnya kecil, apa yang diperbuat Sidik termasuk luar biasa. Dengan keadaan yang terbatas, dia menjadi enterpreuner sejati. Meminjam rumusnya Pak Ciputra, pengusaha dan dosen mata kuliah enterpreunership, bahwa Indonesia membutuhkan sedikitnya 20 persen penduduknya menjadi enterpreuner, barulah menjadi negara makmur, maka Sidik telah memulainya bertahun-tahun lalu. **Jelaslah, Indonesia membutuhkan orang-orang gigih seperti Sidik.**

(Sumber : Maryanto. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Hlm. 88-100.)

2. Alat gerak pasif pada manusia

Organ gerak manusia

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan sehingga membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Memasangkan gambar dengan nama bagian tulang.



Tulang pada Lengan Manusia

- Tulang lengan atas
- Tulang hasta
- Tulang pengumpil
- Tulang pergelangan tangan
- Tulang telapak tangan



Tulang pada Kaki Manusia

- Tulang paha
- Tulang kering
- Tulang betis
- Tulang tempurung lutut
- Tulang pergelangan kaki
- Tulang telapak kaki
- Tulang jari kaki

(Sumber : Maryanto. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Hlm. 88-100.)

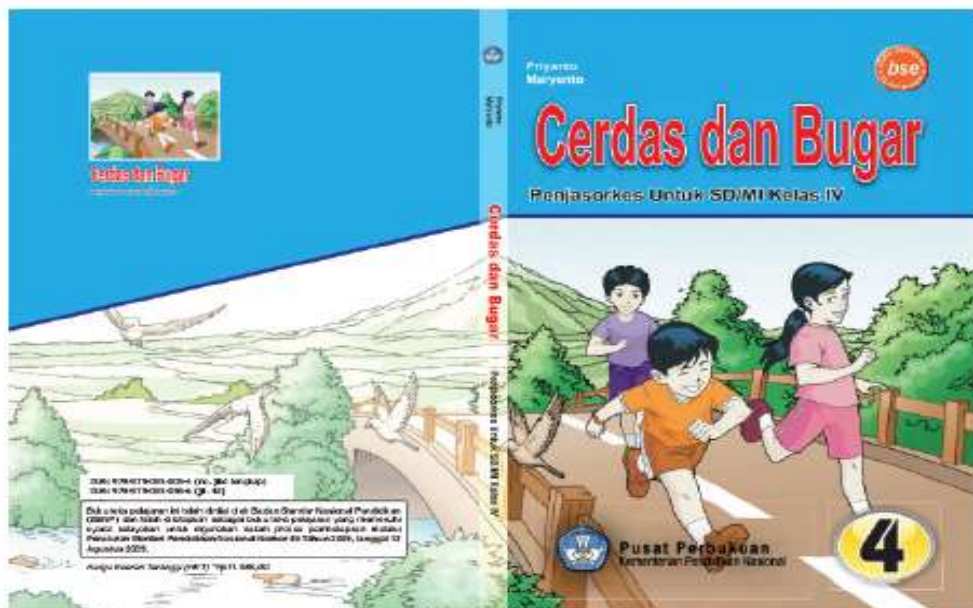
3. Pembuatan gambar cerita

Membuat Cover Buku

Pada saat membaca buku, sebenarnya isi dari sebuah buku sudah dapat kita terka atau prediksi sebelumnya dengan melihat sampul atau cover buku tersebut. Karena memang sampul cover buku merupakan bagian buku yang berupa gambar ilustrasi yang bisa mewakili isi buku. Cover atau sampul buku merupakan cerminan dari keseluruhan isi buku. Cover atau sampul merupakan bagian terluar dari buku yang terdiri atas dua sisi, yakni depan dan belakang. Kedua sisi ini saling mendukung dan melengkapi serta menguatkan isi dari buku. Cover yang baik adalah yang bisa mempengaruhi dan menarik minat orang untuk membaca isi buku secara keseluruhan. Untuk itu, maka sebuah cover harus memenuhi unsur-unsur berikut.

1. Terdapat judul dengan pemilihan jenis huruf yang menarik dan mencolok.
2. Terdapat kalimat penjelas judul yang singkat dan mudah dipahami.
3. Terdapat nama penulis.
4. Terdapat identitas penerbit.
5. Menyertakan gambar yang menarik.
6. Terdapat sinopsi isi buku pada sisi belakang.
7. Terdapat identitas buku pada punggung buku.

Contoh cover buku



(Sumber : Maryanto. 2017. *Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Hlm. 88-100.)

LAMPIRAN 2 : MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video kerangka manusia



(Sumber : Video kerangka manusia www.youtube.com/watch?v=aJgUF-f5yjk&pbjreload=10)

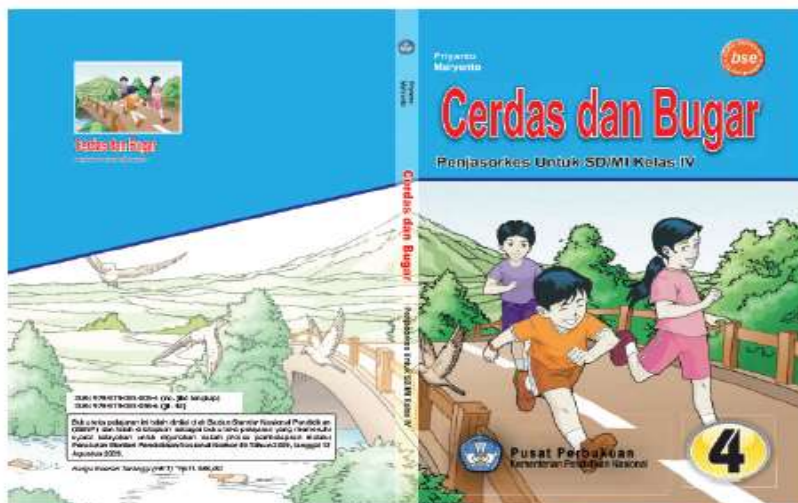
2. Kincir angin kuis



4. Pemodelan kerangka manusia



5. Gambar cover buku



6. Speaker, laptop dan LCD Proyektor



